

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas manusia tidak hanya meliputi aspek kualitas mental, moral, budi pekerti, sikap, serta kecerdasan saja, melainkan juga meliputi kualitas fisik. Kualitas fisik tidak terlepas dari gerak atau motorik karena gerak merupakan salah satu aktifitas dasar bagi manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sepanjang waktu selama manusia beraktivitas akan melibatkan mental sebagai pengendali motorik tubuh dalam beraktivitas (Effendi, 2006:87). Jika kualitas mental terganggu, maka gerak atau motorik dapat terganggu dan kegiatan yang dilakukan pun tidak maksimal.

Setiap orang memiliki kemampuan gerak yang berbeda-beda, tergantung pada kekuatan dan kondisi tubuh orang tersebut. Pada umumnya perkembangan fisik setiap orang berkembang sesuai dengan fase pertumbuhan. Akan tetapi, perkembangan fisik pada sebagian anak tunagrahita terhambat dan mengakibatkan masalah pada keterampilan geraknya. Menurut Delphie (2006:32) anak tunagrahita pada umumnya mempunyai kelemahan pada segi (1) keterampilan gerak, (2) fisik yang kurang sehat, (3) koordinasi gerak, (4) kurangnya perasaan dirinya terhadap situasi dan keadaan sekelilingnya, dan (5) kurangnya keterampilan *gross motor* dan *fine motor*.

Anak tunagrahita terutama anak tunagrahita sedang, menunjukkan gejala kurangnya koordinasi dalam aktivitas gerak yang ditunjukkan pada respon gerak dan otot dengan pola rendah dan kurang bervariasi. Tunagrahita ringan dan anak normal mempunyai perkembangan fisik yang hampir sama, sehingga tidak ada hambatan yang signifikan dalam kegiatan kesehariannya. Sedangkan pada tunagrahita sedang mempunyai permasalahan dalam perkembangan fisik dan motorik (Martasuta dalam Sutjihati, 2005).

Faktor-faktor yang terjadi pada anak tunagrahita sedang tersebut memerlukan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan diri dan jasmani, salah satunya dengan latihan yang dapat meningkatkan keterampilan gerak melalui gerakan dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Gerak dasar ini sangat penting dalam menunjang kemampuan aktivitas hidup sehari-hari secara mandiri. Gerakan tersebut merupakan gerakan fundamental yang harus dikuasai setiap orang. Menurut Somantri (2005:110) bahwa mempelajari bentuk-bentuk gerak fungsional dapat memberikan dasar bagi semua keterampilan gerak yang lain. Keterampilan gerak fundamental sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup anak tunagrahita.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan motorik, salah satunya melalui permainan. Permainan merupakan salah satu bentuk aktivitas sosial yang utama pada masa anak-anak. Menurut Hetherington & Parke (1979) dalam Desmita (2007:141) permainan bagi anak-anak adalah suatu bentuk aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan semata-mata untuk menyenangkan aktivitas itu sendiri, bukan

ingin memperoleh suatu yang dihasilkan dari aktivitas tersebut. Salah satu permainan yang banyak melibatkan keterampilan gerak adalah melalui permainan olahraga. Dalam permainan olahraga anak mengembangkan kemampuan kinestetik dan pengembangan motivasi untuk menunjukkan keunggulan dirinya memberikan kekuatan pada dirinya sendiri serta belajar mengembangkan diri setiap waktu.

Salah satu upaya untuk melatih kemampuan motorik kasar anak tunagrahita adalah dengan permainan atau dengan olahraga. Salah satu permainan atau olahraga yang dapat diterapkan kepada anak tunagrahita untuk meningkatkan motorik kasarnya yaitu dengan melakukan permainan bocce yang di dalamnya terdapat gerakan-gerakan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar, khususnya gerakan-gerakan tangan dalam kemampuan melempar, mendorong, serta mengangkat beban.

Menurut TN (Korando, 14 Agustus 2011) menjelaskan bahwa Bocce merupakan permainan yang dapat melatih motorik tangan, mengasah konsentrasi dan kerjasama. Permainan olahraga bocce ini cocok digunakan untuk anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan latihan motorik tangan, konsentrasi dan sosialisasi. Di Indonesia permainan bocce ini diperuntukan bagi anak tunagrahita.

Atas dasar pemikiran tersebut penulis berkeinginan untuk mencari alternatif lain dalam mengatasi permasalahan fisik anak tunagrahita sedang khususnya pada kemampuan motorik kasar. Oleh sebab itu maka peneliti

mencoba mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Permainan Bocce dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti permasalahan yang terdapat pada anak tunagrahita, dalam hal ini anak tunagrahita sedang. Adapun masalah yang akan diteliti adalah mengenai kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang, serta hal yang berkaitan dengan kondisi fisiknya, sehingga mereka membutuhkan latihan kekuatan dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar. Minimnya kemampuan motorik kasar anak ini berakibat pada penyesuaian diri anak terhadap lingkungan sekolah yang pada akhirnya menghambat peran serta anak dalam bermain dengan teman sebayanya.

Dengan melihat kenyataan yang terjadi di lapangan, seperti kurangnya kekuatan otot tangan pada anak, maka hal ini mengakibatkan penurunan dalam kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang. Padahal setiap orang termasuk anak tunagrahita membutuhkan kemampuan motorik kasar untuk dapat menunjang segala aktivitas kehidupan sehari-hari serta upaya mengembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya dengan lebih baik. Keterampilan motorik kasar pada dasarnya merupakan langkah pertama untuk dapat menguasai keterampilan yang lebih rinci yaitu motorik halus.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita. Di antaranya adalah dengan

melakukan permainan secara teratur dan terarah. Permainan yang dilakukan dapat berupa permainan tradisional, ataupun permainan-permainan dalam olahraga. Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh permainan bocce terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut diatas sebagai berikut:

1. Penelitian ini menerapkan permainan bocce dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam aspek melempar, mengangkat, membungkuk, mungayun dan menggelindingkan beban.
2. Dampak permainan Bocce terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang.

### **D. Rumusan Masalah**

Secara lebih rinci penulis merumuskan permasalahan sebagai pemandu penelitian sebagai berikut:

“Apakah permainan Bocce berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang?”

Agar rumusan masalah yang dibuat peneliti lebih terarah dan dapat di mengerti, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang sebelum diberikan permainan bocce?

2. Bagaimana kemampuan motorik kasar pada anak tunagrahita sedang setelah diberikan permainan bocce?
3. Bagaimana pengaruh permainan bocce terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana pengaruh permainan bocce terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang.

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Bagaimana pengaruh permainan bocce terhadap kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang
- b. Untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan motorik kasar anak sebelum mendapatkan permainan bocce.
- c. Untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan motorik kasar anak setelah mendapatkan permainan bocce.
- d. Gambaran tentang kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang yang mencakup aspek melempar, mengangkat, membungkuk, mungayun dan menggelindingkan beban

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah, bagi pengembangan ilmu maupun bagi kegunaan praktis.

Kegunaan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Bagi dunia keilmuaan, dapat memberikan sumbangan informasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang.
- b. Bagi kegunaan praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar salah satunya untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita sedang melalui latihan permainan bocce, sehingga memudahkan anak dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi sekolah, dapat menjadi masukan dalam upaya menangani permasalahan motorik kasar anak tunagrahita sedang.